
**ANALISIS LIKUIDITAS PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. SARANA AGRO NUSANTARA
MEDAN PERIODE 2015-2019**

Rani Simbolon, Hotlan Butarbutar, Jon Henri Purba
Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: ranisimbolon998@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the ratio of liquidity, profitability and activity for the assessment of financial performance at PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) for the period 2015-2019. The ratios used in this study are current ratio, cash ratio, Total Own Capital (TMS) to Total Assets (TA), collection period, inventory turnover, total asset turnover (TATO), return on assets (ROA) and return on equity (ROE). The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of the research are based on the analysis of liquidity ratios, through current ratios and cash ratios, the company's financial performance is liquid, based on the ratio of Total Own Capital to Total Assets or known as TMS to TA, it can be seen that the financial performance is good, the activity ratio, it can be called the financial performance of this company. From the point of view of accounts receivable turnover ratio, inventory turnover ratio and total asset turnover ratio are good. and the ratio of profitability as measured by return on assets (ROA) and return on equity (ROE) can be said to be good, so it can be concluded that the financial performance of PT. Sarana Agro Nusantara (Persero), 2015-2019 is healthy with the AAA category.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability, Activity, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas untuk penilaian kinerja keuangan pada PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) periode tahun 2015-2019. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio, cash ratio, Total Modal Sendiri (TMS) Terhadap Total Aktiva (TA), collection period, inventory turnover, total asset turnover (TATO), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan analisis rasio likuiditas, melalui current ratio dan cash ratio kinerja keuangan perusahaan ini adalah likuid, berdasarkan rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset atau disebut dengan TMS terhadap TA dapat diketahui kinerja keuangannya adalah baik, rasio aktivitas, dapat disebut kinerja keuangan perusahaan ini dari sudut rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aset adalah baik. serta rasio profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) dapat dikatakan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara (Persero), tahun 2015-2019 adalah sehat dengan kategori AAA.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menjamin keberlangsungan hidupnya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu hasil (*output*) dari proses yang dilakukan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi perusahaan, antara lain untuk penentuan strategi perusahaan, penentuan kebijakan penanaman modal dan juga memberi petunjuk dalam pengambilan keputusan. Melalui kinerja keuangan yang baik akan dapat menciptakan *sustainable* keuangan dan pada akhirnya dapat menciptakan *corporate value* perusahaan tersebut. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang lazim digunakan dalam manajemen keuangan adalah melalui analisis rasio, yaitu melakukan analisis rasio dari data laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio yang dianalisis, antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam hal ketersediaan dana atau uang kas dalam perusahaan. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan selama periode tertentu.

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas dalam penelitian kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan, Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas dalam penilaian kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara, Untuk mengetahui kondisi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam penilaian kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

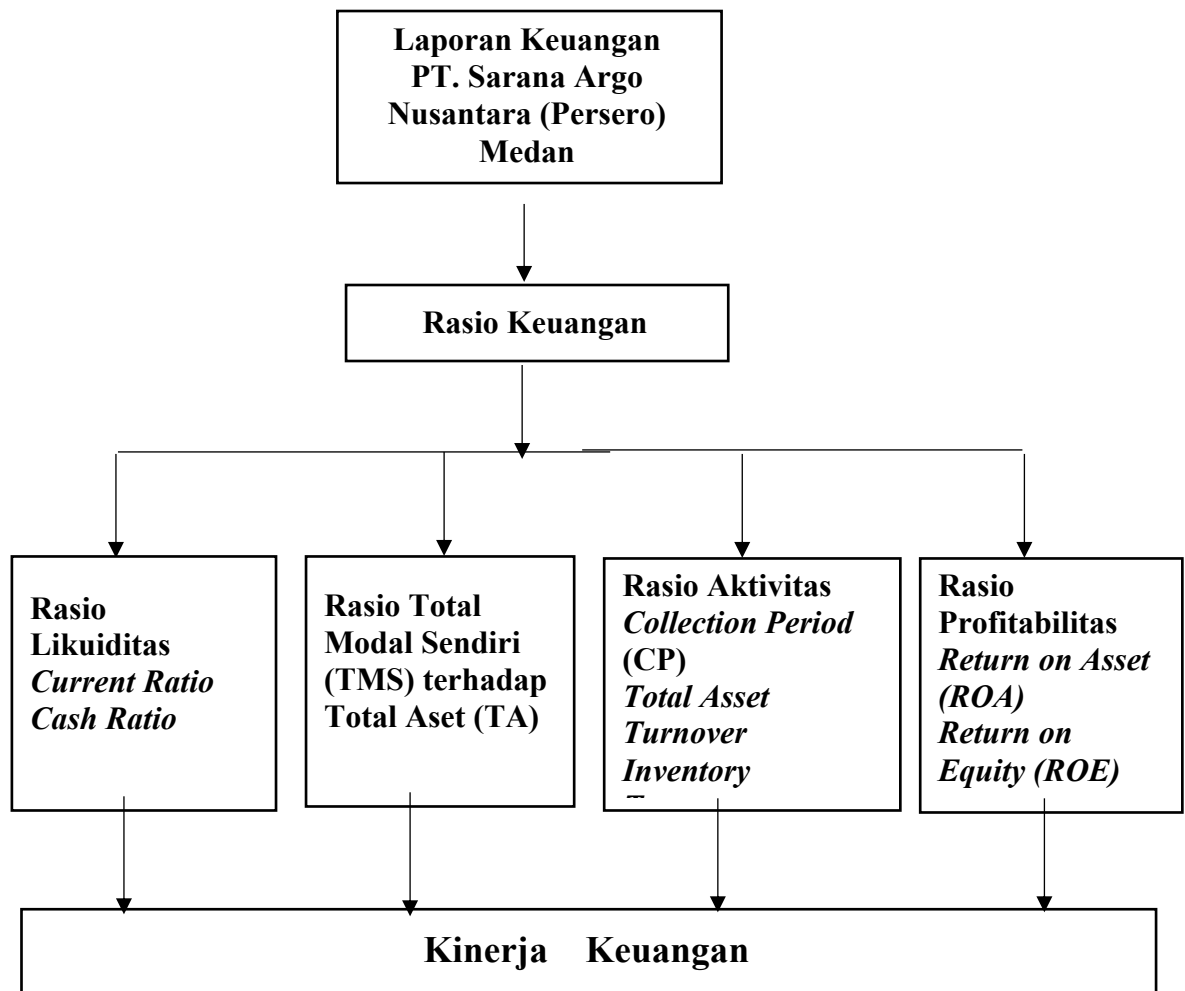
Rasio

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauhnya tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maka perusahaan dikatakan sebagai perusahaan likuid. Sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi

kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar yang dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas.

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:37) mengemukakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar". Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif. Menurut Hery (2016:104), "Rasio profitabilitas dikenal sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang dimiliki yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal". Menurut (Fahmi, 2015:135) "Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi." Menurut (Kasmir, 2015:114) "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi."

Menurut (Sartono, 2012:122) "Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen." Menurut Munawir (2007 : 240), Rasio aktivitas adalah sebagai berikut: "Rasio aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki." Menurut Kasmir (2017 : 172), Rasio aktivitas adalah sebagai berikut : "Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan."



Gambar 1. Struktur Laporan Keuangan PT. Sarana Argo Nusantara

METODE PENELITIAN

Sumber Data yaitu data yang dikumpulkan melalui dokumen atau data yang telah ada dari perusahaan. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan seperti laporan posisi keuangan dan laba rugi tahun 2015-2019, sejarah singkat perusahaan, struktur dan uraian tugas perusahaan. Adapun definisi dari operasionalisasi variabel penelitian yaitu,

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Rasio Likuiditas :	Rasio likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, Kasmir (2016:130)	<i>Current Ratio</i> =	Rasio
1. Current ratio			

<p>2. Cash Ratio</p>	<p><i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia, Kasmir (2012: 138).</p> <p>Alat yang dipergunakan untuk mengukur sampai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang, Kasmir (2012:138)</p>	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$ $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Jlh kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	<p>Rasio</p>
<p>Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)</p>	<p>Total Asset adalah Total Asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada poisisi akhir tahun buku yang bersangkutan,</p>	$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>1. Collection Period</p> <p>2. Perputaran Persediaan</p>	<p>Rasio aktivitas adalah “Rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.” Menurut Kasmir (2013:114) Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.</p> <p>Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku. (KEP100/MBU/2002)</p> <p>Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses</p>	$\text{Collection period} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$ $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$	<p>Hari</p> <p>Hari</p>

<p>3. Total Asset Turnover (TATO)</p>	<p>produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang. (KEP100/MBU/2002)</p> <p>a. Total Pendapatan adalah Total Pendapatan Usaha dan Non Usaha tidak termasuk pendapatan hasil pe b. Penjualan Aktiva Tetap c. <i>Capital Employed</i> adalah posisi pada akhir tahun buku total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan., (KEP100/MBU/2002)</p>	$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$	<p>kali</p>
<p>Rasio Profitabilitas</p> <p>1. Return on asset (ROA)</p> <p>2. Return on equity (ROE)</p>	<p>Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu, Hanafi dan Halim (2012:82)</p> <p>Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu, Hanafi dan Halim (2012:81).</p> <p>Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu, Hanafi dan Halim (2012:81).</p>	<p>Return on Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$</p> <p>Return on Equity (ROE) = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$</p>	<p>Rasio</p> <p>Rasio</p>

Sumber : data diolah penulis (2021).

Metode Analisis Data

Menurut Sudaryono (2017:82), Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data adalah :

1. Melakukan observasi ke PT. Sarana Agro Nusantara Medan.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan seperti laporan laba rugi dan neraca.
3. Menghitung rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan.
4. Menganalisis rasio sebagai alat menilai kinerja keuangan berdasarkan perbandingan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.
5. Menarik kesimpulan dari analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bahagian sebelumnya, yaitu : menganalisis kinerja keuangan pada PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) Medan selama periode tahun 2015 hingga tahun 2019 dengan analisis rasio likuiditas, TMS terhadap TA, aktivitas dan profitabilitas, maka penulis menyajikan data dan perhitungan rasio keuangan yang digunakan, sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penelitian

TAHUN	LIKUIDITAS		PROFITABILITAS			AKTIVITAS	
	CR	Cash Ratio	ROA	ROE	GPM	Total Asset Turnoever (TAT)	Working Capital Turnover (WCT)
2015	5,01	1,39	0,06	0,09	0,44	1,20	1,69
2016	4,86	1,25	0,12	0,18	0,49	1,39	2,14
2017	2,43	1,36	0,23	0,18	0,49	0,26	1,48
2018	4,72	0,02	0,16	0,32	0,51	1,05	1,73
2019	4,62	9,55	0,19	0,31	0,51	1,06	1,84

Sumber : Diolah oleh Penulis (2021)

Dalam pembahasan penelitian ini, terlebih dilakukan perhitungan dan indicator penilaian dan bobot aspek keuangan, sebagaimana yang sudah dijelaskan pada table 1.2. pada kerangka teori penelitian ini. Sesuai dengan daftar indikator dan bobot aspek keuangan di atas, maka

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) Medan
Tahun 2015-2019

No.	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	<i>Current Ratio</i>	501	486	243	472	462
2.	<i>Cash Ratio</i>	139	125	115	175	149
3.	TMS Terhadap TA	72	65	122	50	61
4.	<i>Collection Period</i>	101	74	117	124	133
5.	<i>Inventory Turnover</i>	4	3	4	2	3
6.	TATO	2	2	13	2	2
7.	ROA	6	12	23	16	19
8.	ROE	9	8	7	28	37
	Akumulasi	834	775	644	869	866
	Total Skor	119	111	92	124	124
	Skor Rata-Rata	114				
	Tingkat Kesehatan	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT
	Kategori	AAA	AAA	AA	AAA	AAA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, melalui *current ratio* dan *cash ratio* PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) tahun 2015-2019, dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan ini adalah likuid.
2. Melalui rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset atau disebut dengan TMS terhadap TA PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) tahun 2015-2019, dapat diketahui kinerja keuangannya adalah baik.
3. Dari hasil analisis rasio aktivitas PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) tahun 2015-2019, dapat disebut kinerja keuangan perusahaan ini dari sudut rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aset adalah baik.
4. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) PT. Sarana Argo Nusantara (Persero) tahun 2015-2019, dapat dikatakan baik.
5. Melalui analisis rasio tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara (Persero), tahun 2015-2019 adalah sehat dengan kategori AAA.

Saran

1. Kepada Pihak Manajemen
Disarankan agar mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ini, sehingga sebagai perusahaan BUMN perusahaan ini dapat menghasilkan keuntungan secara maksimal dan dapat memberikan pengembalian (*return*) kepada negara.
2. Kepada Kementerian BUMN
Sebagai *owner's* (pemilik) agar kiranya dapat memberikan pengawasan yang ketat, sehingga perusahaan ini dapat lebih berkembang pada masa yang akan datang.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya
Disarankan agar dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan variable yang lebih luas, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta
- Bambang, Riyanto. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dermawan dan Djahotman Purba, Sjahrial. 2013. *Analisis Laporan keuangan: Cara mudah & Praktis memahami Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Girsang, A. R., & Sirait, H. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(1), 21-32.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Indawati, I., & Anggraini, A. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8-30.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. 2014. *Analisa laporan keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Libert.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

Sitompul, M. S., Gultom, R., & Saragih, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas pada PT. Permodalan Nasional (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 7(1), 89-100

Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung, dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: Andi Offset

Syahrial, D dan D. Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.